

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan bagian-bagian pokok pendahuluan yang terdiri dari a) Latar belakang b) Batasan masalah c) Pertanyaan penelitian d) Tujuan penelitian e) Manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Kepemimpinan ialah suatu proses seorang pemimpin yang berpengaruh pada kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kepemimpinan terdapat adanya unsur kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau anggota untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Menurut pendapat Robbins (2010) yang dikutip oleh Yuni Siswanti (2015:2) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Manajerial Yang 'Smart'*, bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan dengan didasari pada fungsi-fungsi manajerial. Kemampuan seorang dalam menjadi pemimpin pula sangat mempengaruhi dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan kepala desa sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa.

Salah satu unsur dari pemerintah desa adalah kepala desa, terkait dengan fungsi dan keberadaan kepala desa dalam sistem pemerintahan desa telah diatur dan dijelaskan dalam Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam (Rauf, 2015) yang berbunyi, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu, kepala desa wajib untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan bijak sehingga dapat mensejahterakan masyarakatnya serta memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa. Kepemimpinan kepala desa di sini sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa, berhasil atau tidaknya suatu pembangunan tersebut dilihat dari peran kepemimpinan kepala desa serta partisipasi warga yang aktif dalam proses pembangunan desa tersebut. Partisipasi warga merupakan unsur penting dalam proses pembangunan, karena itu partisipasi warga dapat diartikan sebagai keikutsertaan warga dalam proses pembangunan. Menurut

pendapat Nasdian dalam (Saputra, 2016) menjelaskan bahwa partisipasi dapat mendukung masyarakat untuk memulai kesadaran akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang bisa dipakai untuk mengatasi masalah mereka (memiliki kesadaran kritis). Mencapai tujuan bersama dalam pembangunan desa maka kontribusi warga sangat diperlukan, agar proses pembangunan bisa berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pembangunan adalah suatu proses untuk melakukan perubahan yang telah direncanakan yang berguna memperbaiki berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Perubahan tersebut berguna untuk menjadikan berbagai aspek menjadi lebih baik dan maju. Menurut Mardikanto dan Soebianto dalam (Asnar, 2016) mengungkapkan bahwa pembangunan merupakan sesuatu yang dari, oleh, dan untuk masyarakat, sehingga pembangunan mensyaratkan pelibatan atau partisipasi seluruh warga masyarakat, dari mulai pengambilan keputusan, sampai pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya oleh masyarakat.

Pembangunan desa ialah suatu proses yang berlangsung di desa dan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Dalam konteks pembangunan, dalam pemerintahan Indonesia dicanangkan bermacam program antara lain semacam program inpres desa tertinggal, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program alokasi dana desa, program APBdes serta sebagainya. APBdes Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 20 dalam (Somantri dan Nanda, 2019) menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDes, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa.

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang dihuni oleh sekelompok orang-orang saling kenal satu sama lain dan dalam suatu desa juga memiliki batas-batas wilayah tertentu. Menurut pendapat Ter Haar (2011) yang dikutip oleh Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah (2015:13) dalam bukunya yang berjudul Pemerintahan Desa, bahwa desa adalah; “satu kesatuan masyarakat hukum adat. Masyarakat hukum adat di sini juga dinyatakan sebagai kumpulan

kelompok-kelompok teratur yang bersifat yang mempunyai benda-benda material maupun imaterial (*geordnede groepen van blijvend karakter met eigen bewind en eigen matericel vermogen*)". Warga pedesaan merupakan suatu kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai peranan ganda, yang pertama ialah selaku objek pembangunan dan yang kedua ialah selaku subjek pembangunan. Dikatakan selaku objek pembangunan, sebab sebagian warga di pedesaan dilihat dari aspek mutu masih perlu adanya pemberdayaan. Sebaliknya selaku subjek pembangunan warga pedesaan memegang peranan yang sangat berarti sebagai kekuatan penentu (pelakon) dalam stabilitas nasional. Pembangunan desa ialah bagian dari rangkaian pembangunan. Pembangunan desa bertujuan guna meningkatkan mutu sumber energi manusia serta swadaya warga desa.

Pada kajian ini penulis mengupas tentang sebab-sebab yang menjadi suatu permasalahan di dalam pedesaan khususnya Desa Penambangan yang mana di desa tersebut penulis melihat bahwa pembangunan fisik desa belum sepenuhnya terselesaikan dan pada skripsi ini penulis akan mengungkapkan apakah sebenarnya yang membuat pembangunan fisik di desa tersebut belum sepenuhnya terselesaikan hingga saat ini, apakah karena kurangnya peran kepemimpinan kepala desa yang masih kurang optimal ataukah partisipasi masyarakat di desa tersebut yang belum berjalan dengan baik. Dari latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan fisik Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan ruang lingkup pembatasan masalah yang diajukan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda terhadap batasan rumusan masalah yang diteliti, sehingga dibatasi pada daerah Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021. Penelitian ini hanya menganalisis peranan kepemimpinan kepala desa dan partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan fisik yang ada di Desa Penambangan, Kecamatan

Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo, serta pembangunan fisik desa yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pembangunan jembatan, saluran irigasi, jalan menuju masjid, dan infrastruktur - prasarana fisik lainnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimanakah peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo?
3. Adakah faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menemukan bentuk-bentuk partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balombangendo, Kabupaten Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik desa.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan serta pengalaman yang telah diperoleh selama penelitian.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan komparatif untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui keinginan warga desa khususnya pada pembangunan yang terjadi di desa tersebut, serta sudahkah pembangunan yang dilaksanakan dapat membawa manfaat yang bisa dirasakan oleh warga setempat.

d. Bagi Aparat Desa

Penelitian ini diharapkan dapat membekali aparat desa khususnya di lingkungan pemerintahan dengan materi atau konsep untuk menambah pengetahuan peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik desa.

